BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Di antaranya adalah "keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar".[1] Namun dalam menciptakan pembelajaran yang baik ini tentunya disesuaikan dengan budaya dan sumber-sumber yang dimilikinya, dengan kreatifitas dari pendidik untuk menjadikannya sebagai media/sumber belajar yang berdayaguna.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebeh efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh,

---

[1] Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan yang membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Persoalan yang harus dihadapi sekarang adalah bagaimana guru sebagai pendidik generasi muda bangsa menyukseskan program pemerintah di bidang pendidikan dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa, sehingga mereka dapat mempelajari berbagai konsep dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi guru setiap hari, untuk mengatasi hal tersebut guru hendaknya memiliki wawasan yang luas, kritis,kreatif dan inovatif dalam proses pembelajarannya.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pendidikan nasional seperti yang terdapat dalam Undang-undang Nomor 20 tahuan 2003 yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab [2].

Tujuan pendidikan nasional ini sangat luas dan bersifat umum sehingga perlu dijabarkan dalam Tujuan Institusional yang disesuaikan dengan jenis dan tingkatan sekolah yang kemudian dijabarkan lagi menjadi tujuan kurikuler yang merupakan tujuan kurikulum sekolah yang diperinci menurut bidang studi/mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran . Standart Kompetensi dijabarkan menjadi Kompetensi Dasar dan kemudian dijabarkan lagi menjadi Tujuan Pembelajaran .

Dalam mencapai prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya di kelas II masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran Fiqih dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Fiqih peringkat nilainya menempati urutan di bawah, berdasarkan dokumen hasil belajar pada kegiatan observasi yang peneliti lakukan menunjukkan hasil sebagai berikut: dari 30 siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 4 siswa, yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 10 anak, yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 9 siswa dan 7 siswa mendapatkan nilai 50. Hasil ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru masih menggunakan cara yang konvensional

[2] *UU No. 20 tahun 2003, Tentang Sisdiknas,*bab. III, *Dasar, Fungsi, dan Tujuan* . Jakarta*:* hal 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masih berpusat pada guru, siswa kurang dilibatkan sehingga siswa masih pasif dalam pembelajarannya.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam mempelajari konsep-konsep Fiqih tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Fiqih dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami mata pelajaran Fiqih .

Metode pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.

Sedangkan penggunaan metode Demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan materi tata cara Shalat berjamaah yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Peningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Tata Cara Shalat Berjamaah Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto Tahun Pelajaran 2014 / 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi tata cara Shalat berjamaah pada siswa kelas II MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto ?
2. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih materi tata cara Shalat berjamaah melalui metode Demonstrasi pada siswa kelas II MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto ?

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi diantara pembaca, maka perlu dijelaskan maksud dari judul penelitian ini.

1. Prestasi belajar fiqih

   Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang melibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.

   Prestasi belajar fiqih merupakan hasil yang telah dicapai peserta didik setelah belajar fiqih. Dalam penelitian ini upaya yang dilakukan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode yang lebih kreatif yaitu metode demonstrasi.

2. Metode Demonstrasi

Adapun yang dimaksud metode demonstrasi disini cara penyajian pelajaran dimana guru menunjukkan atau memperlihatkan suatu proses. Dari pengertian kalimat judul diatas, dapat penulis simpulkan judul penelitian secara keseluruhan adalah Peningkatan Prestasi belajar Fiqih materi tata cara shalat berjama'ah melalui metode demonstrasi pada siswa kelas II MI Darul Huda Gayaman Mojokerto.

D. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut maka peneliti mengambil tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunaka metode demostrasi dengan alasan sebagai berikut : Berpijak dari analisis masalah tersebut, peneliti berupaya memperbaiki metode demonstrasi dengan alasan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode demonstrasi yang baik akan membantu siswa memperoleh pengalaman konkret
2. Memudahkan siswa memahami materi
3. Penggunaan metode demonstrasi yang baik diharapkan dapat melibatkan semua ranah belajar anak (afektif, psikomotor, dan kognitif)
4. Dengan menggunakan metode demonstrasi yang benar, Proses belajar lebih menarik dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih materi tata cara Shalat berjamaah pada siswa kelas II MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto ?
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih materi tata cara Shalat berjamaah melalui metode Demonstrasi pada siswa kelas II MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto ?

F. Lingkup Penelitian

Melihat keluasannya dan kekomplekan masalah yang terurai pada rumusan masalah dan untuk menghindari, terjadinya penyimpangan dari pokok masalah, maka perlu dibatasi masalah yang diteliti. Masalah yang akan dibahas dalam petelitian ini dibatasi :

1. Materi Fiqih yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tata Cara Shalat berjamaah.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa Kelas II MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran fiqih dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MI Darul Huda Gayaman Mojoanyar Mojokerto pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan ini, diharapkan dapat memberi masukan dan wawasan kepada guru untuk lebih mengetahui secara tepat, menghayati strategi pembelajaran dengan pendekatan Interaktif pada pembelajaran fiqih

b. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya melalui metode demonstrasi ada perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian sangat menguntungkan bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di madrasah. Khususnya bagi guru mata pelajaran fiqih dalam menggunakan metode pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini tersusun secara sistematis, mudah dipahami dan menjadi satu kesaatuan yang utuh, maka skripsi ini disusun dalam tiga bagian yang meliputi bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir.

Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, setting penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kajian pustaka yang meliputi : Prestasi belajar, Kajian Mata Pelajaran Fiqih, Metode Demonstrasi, dan Hipotesis Tindakan.

Metode Penelitian Tindakan Kelas, yang berisi Jenis penelitian, Subyek penelitian, dan Karakteristik Obyek Penelitian, Prosedur Penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan.

Pembahasan penelitian yang berisi Deskripsi persiklus, meliputi Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi, dan pembahasan persiklus yang meliputi pembahasan siklus I dan pembahasan Siklus II.

Penutup yang berisikan tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran dari peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id